

Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal Club SCOUT FC Lubuk Basung

Rahul Satria¹, Aldo Naza Putra², Mardepi Saputra³, Muhammad Arnando⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

rahulsatria23@gmail.com, aldoquino87@fik.unp.ac.id, mardepisaputra@fik.unp.ac.id,

nandochiky@gmail.com.

Doi : <https://doi.org/10.24036/IPDO.8.12.2025.12>

Kata Kunci : Kemampuan, Teknik Dasar, Futsal

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan teknik dasar pemain futsal club scout fc lubuk basung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar futsal pemain club scout fc lubuk basung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang berdasarkan data statistik. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu mengambil dari semua jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 orang. Pengumpulan datanya dengan menggunakan tes *short pass* untuk mengukur kemampuan mengumpan bola, tes *dribbling* untuk mengukur kemampuan menggiring bola, tes *shooting at the ball* untuk mengukur kemampuan menendang bola ke gawang, dan tes *heading* untuk mengukur kemampuan menyundul bola. Data diolah dengan uji statistik menggunakan rumus uji presentase hasil. Berdasarkan perhitungan presentase hasil yang diperoleh saat penelitian yaitu : (1). Kemampuan *passing* pemain futsal club scoutfc lubuk basung berada pada kategori baik. (2).Kemampuan *dribbling* pemain futsal club scout fc lubuk basung berada pada kategori baik. (3). Kemampuan *shooting* pemain futsal club scout fc lubuk basung berada pada kategori kurang sekali. (4).Kemampuan *heading* pemain futsal club scout fc lubuk basung berada pada kategori sedang. Berdasarkan rata-rata keseluruhan maka kemampuan teknik dasar pemain futsal club scout fc lubuk basung berada pada kategori sedang.

Keywords : Ability, Basic Techniques, Futsal

Abstract : The problem in this study is the unknown basic technical abilities of futsal players of the Scout FC Lubuk Basung Club. This study aims to determine the level of basic technical abilities of futsal players of the Scout FC Lubuk Basung Club. This study is a type of quantitative descriptive research. This quantitative research is a study based on statistical data. The sampling technique in this study is total sampling, namely taking from all the population so that a sample of 20 people is obtained. Data collection uses a short pass test to measure the ability to pass the ball, a dribbling test to measure the ability to dribble the ball, a shooting at the ball test to measure the ability to kick the ball into the goal, and a heading test to measure the ability to head the ball. The data is processed with statistical tests using the percentage test formula. Based on the calculation of the percentage of results obtained during the study, namely: (1). The passing ability of futsal players of the Scout FC Lubuk Basung Club is in the good category. (2). The dribbling ability of futsal players of the Scout FC Lubuk Basung Club is in the good category. (3). The shooting ability of futsal players of the Scout FC Lubuk Basung Club is in the very poor category. (4). The heading ability of the Club Scout FC Lubuk Basung futsal players is in the moderate category. Based on the overall average, the basic technical ability of the Club Scout FC Lubuk Basung futsal players is in the moderate category.

PENDAHULUAN

Di Indonesia olahraga bukan hanya untuk rekreasi dan kebugaran jasmani saja, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Undang – undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 menyatakan bahwa, olahraga prestasi adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Supriadi (2015:8-9) menyatakan bahwa permainan futsal adalah olahraga yang sangat membutuhkan suatu tingkat organisasi yang tinggi, dimana di dalam permainan seorang pemain harus dapat menggabungkan beberapa unsur kemampuan gerak menjadi satu bentuk gerak yang halus dan efisien.

Futsal memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain futsal adalah mengumpan bola (*passing*), menahan bola (*Control*), menyundul bola (*Heading*), menggiring bola (*Dribbling*) dan menendang bola (*Shooting*).

Permainan futsal terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi dan fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan pertandingan. Yang tidak kalah pentingnya sekarang ini terus dikembangkan dan ditingkatkan adalah teknik, taktik dan strategi yang diterapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan.

Menjadi pemain futsal yang baik, harus mengetahui terlebih dahulu teknik dalam permainan futsal yaitu teknik foundation atau teknik dasar, Adapun teknik dalam permainan Futsal yang perlu dikuasai oleh para pemain pada umumnya adalah : *passing* (mengoper bola), *Shooting* (menendang bola), *dribling* (menggiring bola), *heading* (menyundul bola).

Irawan (2009:34) *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan.

Salah satu club futsal di Sumatera Barat yaitu club Scout FC Lubuk pernah mengikuti turnamen

antar nagari se kecamatan Tanjung Raya, terakhir mengikuti turnamen pada tahun 2021 pada ajang turnamen IPPJS CUP dan berhasil membawa pulang juara3. Namun setahun belakangan ini club Scout FC Lubuk Basung sudah jarang sekali mencapai gelar juara.

Berdasarkan observasi di club Scout FC Lubuk Basung, club Scout FC Lubuk Basung merupakan suatu wadah untuk berlatih futsal di Agam. Walaupun mereka sudah sering mengikuti beberapa event di Agam, Namun pada saat melakukan observasi peneliti menemukan bahwa pemain pada club ini kemampuan teknik dasar mereka masih perlu di perhatikan.

Untuk dapat bermain dengan baik para pemain harus menguasai teknik dasar, dikarenakan teknik dasar dapat menjadi sebuah pendukung dan sebuah pondasi utama seseorang dalam bermain futsal. Maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas didalam bermain menuju prestasi, permasalahan teknik menjadi penentu permainan (Soniawan,V & Irawan, 2018)

Robert Koger (2007:13) menyatakan bahwa, pembelajaran dan pelatihan merupakan foundation (dasar) harus menjadi menu latihan yang paling mendasar atau paling penting saat menguasai permainan, untuk itu ditunjukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada club Scout FC Lubuk Basung, penulis masih menemukan beberapa permasalahan diantaranya belum terlaksananya pembelajaran teknik dasar futsal dengan baik pada club Scout FC Lubuk Basung.

Olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang semakin digemari oleh semua lapisan masyarakat terutama kalangan pelajar dan Mahasiswa. Futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, baik pria maupun wanita, baik tua maupun muda. Melalui kegiatan olahraga futsal ini banyak diperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial.

Olahraga futsal saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, terbukti dengan munculnya klub futsal profesional maupun amatir dan atlet futsal baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Ditunjang lagi sering diselenggarakannya turnamen antar klub dan event pelajar maupun Mahasiswa dari tingkat daerah hingga nasional.

Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain di lapangan indoor ataupun lapangan outdoor, siang ataupun malam hari. Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak punya cukup waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain futsal pada malam hari.

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepak bola. Permainan futsal sering disebut sepak bola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepak bola yaitu 11 pemain.

Futsal merupakan olahraga yang mulai banyak diminati oleh masyarakat, karena olahraga futsal sangat baik untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran. Olahraga ini yang bisa dikatakan untuk tujuan rekreasi maupun prestasi, seiring dengan kemajuan zaman dan kebutuhan rekreasi pada manusia, olahraga futsal menjadi daya tarik tersendiri karena bisa dilakukan kapan saja.

Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*, berarti "sepak bola" dan "dalam ruangan" adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dahulu terkenal. Kendatipun secara pengertian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada.

Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan yang dimainkan oleh 5 orang pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola profesional yang pemainnya berjumlah 11 orang. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan dengan permainan sepak bola

Sedangkan peraturan olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Peraturan dalam futsal dibuat sangat ketat, yaitu pemain dilarang melakukan tackling dan sliding keras. (Lhaksana, 2012).

Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini berkembang sangat pesat pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu lahirlah tim nasional Indonesia pertama kali dalam ajang tersebut, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan olahraga yang semakin pesat.

Olahraga futsal dapat di terima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia, bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub futsal, selain itu banyak juga orang-orang kantor, karyawan dan perkumpulan masyarakat membuat jadwal fun futsal untuk menjalin silaturahmi dan menjaga kebugaran tubuh.

Menurut Murhananto (2008 ; 7) "futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari Bahasa Spanyol dan Portugal yang berarti pemain sepak bola) dan *salaon* atau *sala* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan).

Badan sepak bola dunia FIFA menyebutkan futsal pertamakali di mainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930."Untuk membentuk sebuah tim futsal yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Permainan yang melibatkan lima pemain dalam ini menuntut masing-masing individu untuk menguasai tehnik bermain yang bagus.

Dalam permainan futsal kerjasama antara pemain dalam permainan sangat berpengaruh penting karena dalam bermain futsal suatu regu membutuhkan kekompakan dan saling mengimbangi satu sama lain, setiap pemain harus mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki agar dapat menampilkan suatu performa yang baik dalam pertandingan.

Inti dari permainan ini adalah berusaha menguasai bola dan mencetak gol ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha agar tidak kebobolan. Maka dari itu seorang pemain futsal harus memiliki daya ledak otot tungkai yang baik agar tujuan dalam permainan futsal tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Justinus Lhaksana (2011:29), "teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain futsal adalah mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak bola (*shooting*). Sehingga bila ada salah satu teknik yang tidak dapat dikuasai dengan baik akan membuat permainan futsal menjadi kurang baik.

Adapun teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah mengumpan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menendang (*shooting*), mengontrol (*controlling*), menyundul (*heading*). Selain pentingnya penguasaan tehnik dasar bermain futsal, seorang pemain futsal.

Hanafi (2015). "Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepak bola, futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepak bola (Mulyono2014). "Futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. "penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail".

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana kemampuan teknik dasar para pemain yang meliputi komponen *passing*, *dribbling*, *shooting* dan, *heading* pemain futsal club Scout FC Lubuk Basung.

Menurut Arikunto (2010 : 173). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal club

Scout FC Lubuk Basung usia 14-17 tahun. Dimana pemain futsal club Scout FC Lubuk Basung berjumlah 20 orang.

Pengumpulan datanya dengan menggunakan tes *Passing* untuk mengukur kemampuan mengumpan bola, *dribbling* untuk mengukur kemampuan menggiring bola, *shooting* untuk mengukur kemampuan menendang bola, dan *heading* untuk mengukur kemampuan menyundul bola. Sebagai sasaran data di olah dengan statistik.

Menurut Arikunto, (2010:174) menyatakan "Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti". Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*total sampling*". *Total sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang di pandang dapat memberikan data secara maksimal.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh adalah data hasil tes yang dilakukan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data hasil tes kemampuan *teknik dasar* yang dilakukan oleh club Scout FC Lubuk Basung.

Sedangkan data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah ada sebelumnya yang diperoleh dari pelatih. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pemain dan pelatih Scout FC Lubuk Basung.

Sugiyono (2015 : 137) mengatakan teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas data, diperoleh dari lapangan untuk mengetahui data relevan, akurat, dan reliabel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran. Tes ini digunakan dalam uji coba skala kecil dan besar untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam mengevaluasi pelaksanaan tes dan norma penilaian pada tes keterampilan teknik dasar futsal club Scout FC Lubuk Basung.



Gambar 1. Pengambilan Tes *passing*
Sumber: hasil penelitian



Gambar 2. pengambilan Tes *dribbling*
Sumber: hasil penelitian



Gambar 3. Pengambilan Tes *shooting*
Sumber: hasil penelitian



Gambar 4. Pengambilan Tes *heading*
Sumber: hasil penelitian



Gambar 5. Pemberian arahan pelaksanaan tes
Sumber : hasil penelitian



Gambar 6. Pemberian blanko tes
Sumber : hasil penelitian



Gambar 7. Pengisian blanko tes
sumber: hasil penelitian

HASIL

Analisis data penelitian dilakukan secara berurutan sesuai dengan urutan pada pertanyaan dan tujuan penelitian. Semua data dianalisis secara statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi. Adapun variabel-variabel yang diteliti tersebut adalah sebagai berikut :

1.Tes *Passing*

Kemampuan *passing* atlet, berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Passing

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolute	Relatif	
1	≥ 124	1	5%	Baik Sekali
2	104 - 123	13	65%	Baik
3	85 - 103	5	25%	Sedang
4	65 - 84	1	5%	Kurang
5	≤ 64	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		20	100%	

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas dari 20 orang atlet, 1 orang (5%) yang memiliki kemampuan *Passing* "Baik Sekali" yaitu pada interval ≥ 124 , sebanyak 13 orang (65%) memiliki kemampuan *Passing* "Baik" pada kelas interval 104 – 123, 5 orang (25%) memiliki kemampuan *Passing* "Sedang" pada kelas interval 85 – 103, data 1 orang (5%)

2. Tes Dribbling

Kemampuan *dribbling* atlet, berdasarkan data yang diperoleh maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Table 2. Hasil Tes Kemampuan Dribbling

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolute	Relatif	
1	≥ 66	9	45%	Baik Sekali
2	53 - 65	11	55%	Baik
3	41 - 52	0	0%	Sedang
4	≤ 40	0	0%	Kurang
Jumlah		20	100%	

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas dari 20 orang atlet, 9 orang (45%) memiliki kemampuan *Dribbling* kategori "Baik Sekali" pada interval ≥ 66 , sebanyak 11 orang (55%) memiliki kemampuan *Dribbling* kategori "Baik" pada kelas interval 53 – 65.

3. Tes Shooting

Kemampuan *Shooting* atlet, berdasarkan data maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Table 3. Hasil Tes Kemampuan Shooting

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolute	Relatif	
1	≥ 67	0	0%	Baik Sekali
2	55 - 66	0	0%	Baik
3	44 - 54	0	0%	Sedang
4	32 - 43	2	10%	Kurang
5	≤ 31	18	90%	Kurang Sekali
Jumlah		20	100%	

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas dari 20 orang atlet, 2 orang (10%) memiliki kemampuan *Shooting* kategori "Kurang" yaitu pada kelas interval 32 - 43, dan 18 orang (90%) lainnya memiliki kemampuan *Shooting* kategori "Kurang Sekali" yaitu pada kelas interval ≤ 31 .

4. Tes Heading

Pada bagian ini yang diukur adalah kemampuan *heading* atlet, berdasarkan tes yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Table 4. Hasil Tes Kemampuan Heading

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolute	Relatif	
1	≥ 82	0	0%	Baik Sekali
2	67 - 81	3	15%	Baik
3	52 - 66	17	85%	Sedang
4	37 - 51	0	0%	Kurang
5	≤ 36	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		20	100%	

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas dari 20 orang atlet, 3 orang (15%) memiliki kemampuan *Heading* kategori "Baik" pada kelas interval 67 - 81, sebanyak 17 orang (85%) memiliki kemampuan *Heading* kategori "Sedang" yaitu pada kelas interval 52 - 66.

5. Kemampuan Teknik Dasar Secara

Menyeluruh

Berdasarkan hasil analisis kemampuan dasar tim futsal Scout fc lubuk Basung yang meliputi kemampuan *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting* memperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 5. Hasil tes kemampuan Teknik dasar secara menyeluruh

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolute	Relatif	
1	$> 278,52$	2	10%	Baik Sekali
2	$> 262,41 - 278,52$	3	15%	Baik
3	$> 246,29 - 262,41$	9	45%	Sedang
4	$> 230,18 - 246,29$	5	25%	Kurang
5	$\leq 230,18$	1	5%	Kurang Sekali
Jumlah		20	100%	

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas dari 20 orang atlet, terdapat 2 orang (10%) yang memiliki kemampuan teknik dasar “Baik Sekali” pada interval $> 278,52$, terdapat 3 orang (15%) memiliki kemampuan teknik dasar “Baik” pada kelas interval $> 262,41 - 278,52$,

terdapat 9 orang (45%) memiliki kemampuan Teknik Dasar “Sedang” pada kelas interval $> 246,29 - 262,41$, sebanyak 5 orang (25%) memiliki kemampuan Teknik Dasar “Kurang” pada kelas interval $> 230,18 - 246,29$, dan 1 orang (5%) memiliki kemampuan Teknik Dasar “Kurang Sekali” yaitu pada kelas interval $\leq 230,18$.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Passing

Tes *Passing* atau Tes *short pass* adalah tes menendang bola dari beberapa tempat dan kesasaran tertentu dalam waktu tercepat. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat.

Dari hasil tes kemampuan *passing* yang diambil dari prmain futsal Scout FC Lubuk Basung diketahui dari 20 orang atlet, 1 orang (5%) yang memiliki kemampuan *Passing* kategori “Baik Sekali” pada interval ≥ 124 , sebanyak 13 orang (65%) memiliki kemampuan *Passing* kategori “Baik” pada kelas interval $104 - 123$, sebanyak 5 orang (25%)

memiliki kemampuan *Passing* kategori “Sedang” yaitu pada kelas interval $85 - 103$, 1 orang (5%) memiliki kemampuan *Passing* kategori “Kurang” pada kelas interval $65 - 84$. Berdasarkan nilai rata rata kemampuan *passing* yaitu 106,4 maka kemampuan atlet futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 termasuk dalam kategori “baik”

2. Kemampuan Dribbling

Tes *dribbling* adalah tes dengan mengiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan yang telah ditentukan. Tujuannya adalah mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mengiring bola. Dari hasil tes kemampuan *dribbling* yang diambil dari 20 orang atlet, sebanyak 9 orang (45%) yang memiliki kemampuan *Dribbling* katgori “Baik Sekali”

pada interval ≥ 66 , sebanyak 11 orang (55%) memiliki kemampuan *dribbling* kategori “Baik” pada kelas interval $53 - 65$. Berdasarkan nilai rata rata kemampuan *dribbling* yaitu 64,7 maka kemampuan atlet futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 termasuk dalam kategori “baik”.

3. Kemampuan Shooting

Tes *shooting* adalah tes menendang bola dari tempat dan dengan kaki tertentu ke sasaran yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan ketetapan menembak bola.

Dari hasil tes kemampuan *Shooting* yang diambil dari 20 orang atlet, sebanyak 2 orang (10%) memiliki kemampuan *Shooting* kategori “Kurang” yaitu pada kelas interval $32 - 43$, dan sebanyak 18 orang (90%) lainnya memiliki kemampuan *Shooting* kategori “Kurang Sekali” yaitu pada kelas interval ≤ 31 . Berdasarkan nilai rata rata kemampuan *shooting* yaitu 21,35 maka kemampuan atlet futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 termasuk dalam kategori “kurang sekali”.

4. Kemampuan Heading

Tes *heading the ball* adalah tes menyundul bola sejauh mungkin pada tempat tertentu, dan lambungan awal dilakukan sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur otot leher pada saat melakukan heading.

Dari hasil tes kemampuan *heading* yang diambil dari 20 orang atlet, sebanyak 3 orang (15%) memiliki kemampuan *Heading* kategori “Baik” pada kelas interval $67 - 81$, sebanyak 17 orang (85%) memiliki kemampuan *Heading* kategori “Sedang”

pada kelas interval $52 - 66$. Berdasarkan nilai rata rata kemampuan *Heading* yaitu 61,9 maka kemampuan atlet futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 termasuk dalam kategori “sedang”.

5. Kemampuan teknik dasar secara menyeluruh

Berdasarkan hasil analisis kemampuan dasar atlet futsal di Club Scout FC Lubuk Basung U-17 yang meliputi kemampuan *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting* dari 20 orang atlet, terdapat 2 orang (10%) yang memiliki

kemampuan teknik dasar “Baik Sekali” yaitu pada interval $> 278,52$, terdapat 3 orang (15%) memiliki kemampuan teknik dasar “Baik”

yaitu pada kelas interval $> 262,41 - 278,52$ terdapat 9 orang (45%) memiliki kemampuan Teknik Dasar “Sedang” yaitu pada kelas interval $> 246,29 - 262,41$, terdapat 5 orang (25%) memiliki kemampuan Teknik Dasar “Kurang”

yaitu pada kelas interval $> 230,18 - 246,29$, dan 1 orang (5%) lainnya memiliki kemampuan Teknik Dasar “Kurang Sekali” yaitu pada kelas interval $\leq 230,18$. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan dasar futsal yaitu 200 maka kemampuan atlet futsal di Club Scout FC Lubuk Basung U-17 termasuk dalam kategori “sedang”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat disimpulkan : Tingkat kemampuan *passing* pemain futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 sebagian besar berada pada kategori baik. Tingkat kemampuan *dribbling* pemain futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 sebagian besar berada pada kategori baik.

Tingkat kemampuan *shooting* pemain futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 sebagian besar berada pada kategori kurang sekali. Tingkat kemampuan *heading* pemain futsal Club Scout FC Lubuk Basung U-17 sebagian besar berada pada kategori sedang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan : Bagi pihak pengelola Club Scout FC Lubuk Basung untuk memperhatikan *licence* kepelatihan futsal yang dimiliki oleh seorang pelatih, karena *licence* kepelatihan sangat menentukan seorang pelatih dalam menerapkan program-program latihan yang akan dijalankan.

Bagi pelatih agar memberikan latihan dengan berbagai metode yang efektif, sehingga teknik dasar pemain akan bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan, Bagi pemain futsal Club Scout FC Lubuk Basung untuk satu visi dengan pelatih, dengan cara latihan yang disiplin, dan tidak

melakukan tindakan-tindakan yang indisipliner hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). *Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Asnaldi, A. (2019). *Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang*. *Jurnal Menssana*, 4 (1), 17.
- Arie Asnaldi & Suwirman (2022). *Kondisi Fisik Kenshi Kempo Dojo di Tanah Datar*. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ariyanto, D., Putra, A.N., Emral, E., & Wulandari, I. (2023). *Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal Klub Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*. *Jurnal JPDO*, 6(3), 103-108.
- Atradinal, A. (2018) *Pengaruh model latihan farlek terhadap daya tahan aerobik atlet ssekolah sepak bola PSTS Tabing*. *Sporta Sainika*, 3(1), 432-441.
- Arnando, M. M., Syafruddin, S., Ihsan, N., & Sari, D.N. (2022). *Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Dan Madu Terhadap Kemampuan Vo2 Max Atlet Bulutangkis Universitas Negeri Padang*. *Jurnal MensSana*, 7(1), 99-107.
- Arsil. 2018. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Wineka Media

- Arnando, M., Firdaus, K., & Kibadra, F. U. (2018). *Pengetahuan Gizi Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang*. *Jurnal MensSana*, 3 (2), 1-6.
- Arfan, F., Jonni, J., Atradinal, A., & Putra, A. (2023). *Study Keterampilan Teknik Dasar Futsal Club Futsal Adrenaline Kota Padang*. *Jurnal JPDO*, 6(3), 77-82.
- Amin, R., Asnaldi, A., Sepriani, R., & Syamsuar, S. (2025). *Tinjauan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman*. *Jurnal JPDO*, 8 (2), 261-271.
- Fadhillah, A., Damrah, D., Emral, E., & Arnando, M. (2023). *Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Lubuk linggau*. *Jurnal JPDO*, 6(11), 1-9.
- Hanafi I. Hartati S. C Y. *Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 28 Surabaya)*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* (2015)
- Irawan, B. A. B. (2009). *Rengga Pradana Putra, Pengaruh Model Pendekatan Taktis Dan Model Pendekatan Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Sma Kartika Xix-3 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*. Repository.Upi.Edu.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Kartika, L. A. (2021). *Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Liswanda, F., & Akbar, A. (2023). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Futsal Dan Kondisi Fisik Dominan Klub Opanindo Banda Aceh Tahun 2022*. *Jurnal Serambi Milenial*, 2(3), 208-214.
- Lhaksana, Justinus. 2012. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Murhananto. (2008). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. PT. Kawan Pustaka.Press.
- Muhammad, F., Yulifri, Y., Jonni, J., & Atradinal, A. (2024). *Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Pemain Club Satelite Padang*. *Jurnal JPDO*, 7(2), 119-126.
- M Haroyan, M. H. (2021). *Tinjauan Kondisi Fisik dan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Futsal MTsN 3 Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Nando, M.A. (2018). *Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negri Padang*. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 109–109.
- Pratama, R., Masrun, M., Ridwan, M., & Arifan, I. (2024). *Tinjauan Kemampuan Teknik Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat*. *Gladiator*, 4(5), 1088-1097.
- Parma, R., Hudayani, F., & Asnaldi, A. (2022). *Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi*. *Jurnal MensSana*, 7(1), 31-38.
- Putra, A. N. (2017). *Hubungan antara Rasa Percaya Diri, Kelentukan Togok, dan Koordinasi Mata Kaki dengan Keterampilan Menggiring Bola Atlet*

*Sepak bola Klub PSTS Tabing Padang.
Motion, Vol (8) No (1).*

Tanjung, I. (2018). *Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal. Jurnal Patriot, 320-326.*

Putra, A. N. (2022). *Efektivitas Model Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Ssb Usia 12 Tahun. Sporta Saintika, 7(1), 111–120.*

Putra, A. N. (2018). *Development of skill Training model football basic techniques through approach global analytical global. Jipes- Journal of Indonesian physical education and sport, 4(2), 26-31.*

Rian, R., Arsil, A., Atradinal, A., & Eldawaty, E. (2024). *Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Futsal Sma Negeri 12 Padang. Jurnal JPDO, 7(2), 1-8.*

Roza, A., Syampurma, H., Atradinal, A., Putra, A., & Saputra, M. (2023). *Keterampilan teknik dasar pemain futsal putri padang futsal academy (PFA) Angel. Jurnal JPDO, 6(2), 43-48.*

Saputra, M., Hanafi, E. M., Suwirman, S., & Erianti, E. (2023). *Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan shooting pemain sepak bola sma negeri 1 tanjung mutiara kabupaten agam. Jurnal JPDO, 6(8), 118-127.*

Saputra, M., & Okilanda, A. (2022). *Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Pariaman. Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan, 20(3), 446-457.*

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (27th ed.). Bandung: Alfabeta, CV.*

Supriadi, A. (2015). *Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 14(1), 1-14.*